

JURNAL

**ANALISIS LIKUIDITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM
KAMANGTAWAYA DESA SENDANGAN KECAMATAN REMBOKEN
KABUPATEN MINAHASA**

MONICA PRISCILA MUMEK

100 314 011

Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Ir. Theodora M. Katiandagho,MSi**
- 2. Dr.Ir. Rine Kaunang,SP.,MBA**
- 3. Dr. Ir. Charles R. Ngangi,MS**



**JURUSAN SOSIAL EKONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
MANADO**

2014

**ANALISIS LIKUIDITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM
KAMANGTAWAYA DESA SENDANGAN KECAMATAN REMBOKEN
KABUPATEN MINAHASA**

Monica Priscila Mumek

ABSTRACT

The objective of this study is to analyze the levels of liquidity Current Ratio of Credit Cooperative “Kamangtawaya”, Sendangan Village Remboken Sub District Minahasa Regency, based on financial report from 2008 to 2013. Research was conducted at Cooperative “Kamangtawaya”, Sendangan Village Remboken Sub District Minahasa Regency lasted for 4 months from January 2014 to April 2014. Data was collected by survey methods. Data collected was secondary data obtained from the data and the books of financial statements as well as interviewed with cooperative leader and treasurer. Data used from were data 2008 to 2013.

The research result showed that Credit Cooperative “Kamangtawaya”, Sendangan Village Remboken Sub District was good enough in managing their short-term liabilities, current ratio obtained by the cooperative is still in the normal phase that was is above 100%. So that the savings and Credit Cooperative Kamangtawaya still able to meet its short term obligations.

PENDAHULUAN

Latar belakang

Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat dan wadah perekonomian rakyat tidak terlepas dari masalah persaingan usaha, karenanya untuk dapat terus tumbuh dan berkembang dengan baik diperlukan pengendalian yang seksama terhadap kegiatan operasinya terutama yang berkaitan dengan masalah keuangan. Koperasi berfungsi membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi para anggota khususnya, dan masyarakat pada umumnya serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Perkembangan dan keberhasilan dalam mengelola usaha koperasi dapat dilihat dari posisi keuangan koperasi, serta analisis data keuangan dari tahun ke tahun.

Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang untuk bekerjasama demi kesejahteraan bersama. Pengertian Koperasi dalam Undang-undang nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisah

kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Untuk menjaga kesehatan keuangan koperasi Simpan Pinjam diperlukan adanya informasi atau keterbukaan koperasi dalam hal laporan keuangannya pada masyarakat. Hal ini dapat membantu koperasi tersebut dalam pengawasan aktivitas finansialnya sehingga dapat mencegah adanya kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi, seperti terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme dalam organisasi.

Analisis ratio adalah suatu teknik untuk menganalisis laporan keuangan dari suatu koperasi/badan usaha yang lain dengan menggunakan ukuran/ratio tertentu, yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu koperasi. Penilaian kinerja koperasi dari aspek finansial dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas, yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban

financial jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek tepat pada waktunya. Adanya perubahan-perubahan pada laporan keuangan koperasi dari tahun ketahun menunjukkan adanya perubahan yang penting, baik perubahan yang bentuknya naik atau meningkat maupun yang menurun dari pos-pos tertentu sehingga berpengaruh terhadap penilaian rasio likuiditas.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kamangtawaya merupakan koperasi yang dibentuk di Desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa pada 28 April 2004 dan merupakan koperasi berbadan hukum dengan nomor **06/BH/DKPK.4.2/IV/2004**.

Koperasi ini didirikan dengan tujuan untuk membantu masyarakat yang ada di Desa Sendangan dalam memenuhi kebutuhannya, khususnya petani dan pedagang dalam mendirikan suatu usaha.

Dalam kegiatannya semua transaksinya dicatat dalam pembukuan. Pembukuan ini merupakan laporan yang dapat dibaca dan diketahui oleh anggotanya. Laporan keuangan ini

perlu dianalisis, agar anggota dapat mengetahui sehat tidaknya koperasi tersebut.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kamangtawaya dijadikan obyek dalam penelitian karena pada hasil pengamatan menunjukkan bahwa pada 2 tahun terakhir ini perkembangan KSP Kamangtawaya mengalami penurunan yang cukup memperhatikan, terutama tentang masalah keuangan koperasi, untuk itu perlu adanya penilaian terhadap rasio keuangan, agar anggota koperasi akan merasa lebih yakin dalam berinvestasi, pinjaman, dan lain sebagainya. Hal inilah yang menarik peneliti untuk meneliti lebih jauh tentang kondisi keuangan dan tingkat kesehatan keuangan KSP Kamangtawaya, dengan menganalisis Kondisi keuangan dalam 6 tahun terakhir yaitu dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2013. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut maka penulis memilih judul penelitian **“Analisis Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya Desa Sendangan Kecamatan Remboken”**.

Perumusan Masalah.

Bagaimana tingkat likuiditas (dilihat dari *Current Ratio*) pada Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya Desa Sendangan Kecamatan Remboken.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini yaitu menganalisis tingkat likuiditas pada Koperasi Simpan pinjam Kamangtawaya Desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa dengan menggunakan analisis *Current Ratio*, berdasarkan laporan keuangan tahun 2008 sampai dengan tahun 2013.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai bahan masukan bagi pimpinan koperasi dalam pengambilan keputusan untuk kelangsungan koperasi dimasa yang akan datang.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan selama 4 bulan yakni bulan Januari sampai April 2014, dimulai dari Penyusunan Proposal sampai pada Penyusunan Hasil Peneliiian. Lokasi penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya Desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan metode survey. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Sekunder diperoleh dari data-data dan buku-buku laporan keuangan yang ada didalam koperasi serta wawancara dengan pimpinan dan bendahara. Data yang digunakan mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2013.

Konsep Pengukuran Variable

- a) Harta lancar / kewajiban lancar dalam satu tahun (Rp).
- b) Piutang dalam satu tahun (Rp).
- c) Kas dalam satu tahun (Rp).

Teknik Analisis Data

Dalam penulisan skripsi ini untuk menilai posisi keuangan jangka pendek (likuiditas) penulis membatasi pada Current Ratio atau Rasio Lancar yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan menginterpretasikan data keuangan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Dimana :

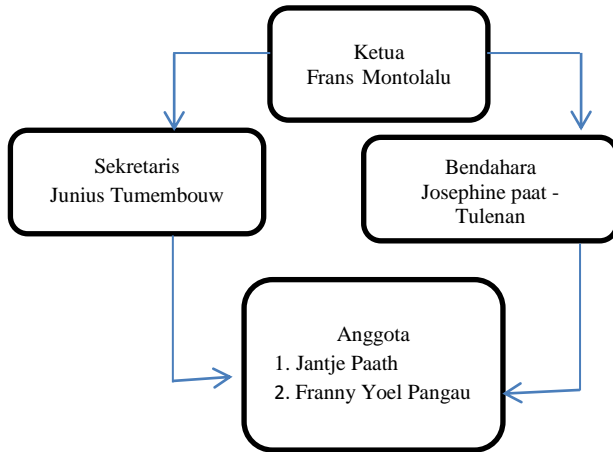
- Current Assets = Aset lancar / Aktiva lancar
- Current Liabilities = Harta lancar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya Desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa.

Sejarah Singkat.

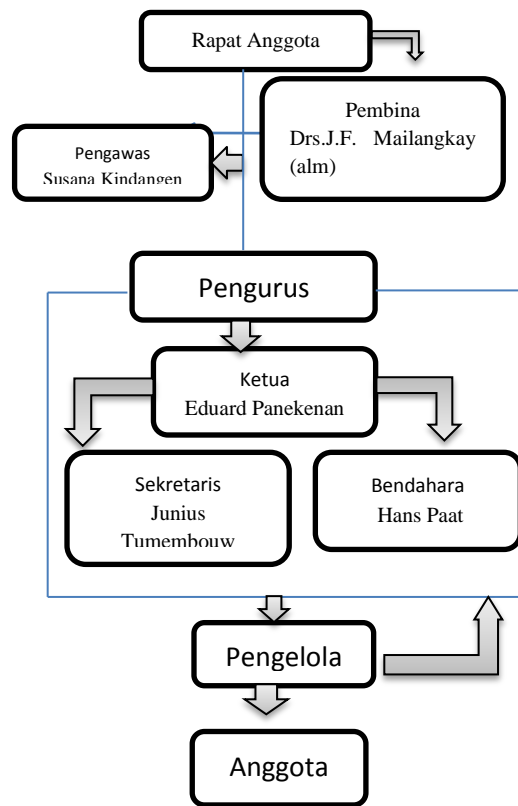
Proses berdirinya KSP Kamangtawaya ini dilandasi kemauan keras untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya serta masyarakat pada umumnya. Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya didirikan pada tanggal 28 April 2004 di Desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa dengan berbadan Hukum No. 06/BH/DKPK.4.2/IV/2004 dengan Modal Utama yaitu Rp. 30.000.000,-. Atas kuasa rapat pembentukan koperasi yang diselenggarakan pada hari jumat tanggal 26 Maret 2004, ditunjuk oleh pendiri selaku kuasa pendiri dan sekaligus untuk pertama kalinya sebagai pengurus dan menyatakan mendirikan koperasi KSP Kamangtawaya Desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa dengan susunan pengurus seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Susunan Pengurus Koperasi Kamangtawaya di Desa Sendangan Kecamatan Remboken Tahun 2004.

Setelah mengalami perkembangan dari tahun ketahun baik dibidang modal maupun jumlah anggota maka susunan pengurus mengalami perubahan. Struktur organisasi KSP terdiri dari beberapa bagian meliputi, ketua, sekretsris, bendahara staf dan anggota yang memiliki wewenang masing-masing untuk mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi merupakan kerangka kerja dan pola hubungan antara pimpinan dan karyawan, yaitu antara tugas , wewenang dan tanggung jawab setiap individu dalam organisasi. Struktur organisasi antara koperasi satu dengan lainnya belum tentu sama. Hal ini tergantung dari kondisi dan perkembangan koperasi itu sendiri. Adapun susunan pengurus tahun 2008 – 2013 tapi saat

ini masih menjabat seperti terlihat pada gambar 2 :



Gambar 2. Susunan Pengurus Koperasi Kamangtawaya di Desa Sendangan Kecamatan Remboken Tahun 2008 sampai Tahun 2013 .

Jumlah anggota Koperasi tahun 2008 sebanyak 220 orang, tahun 2009 sebanyak 206 orang tahun 2010 sebanyak 201 orang, tahun 2011 sebanyak 203 orang, tahun 2012 sebanyak 108 orang dan tahun 2013 sebanyak 108 orang.

Deskripsi Tugas

A. Rapat Anggota

Tugas dan tanggung jawab Rapat Anggota KSP Kamangtawaya :

- a. Memutuskan anggaran dasar.
- b. Kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi.
- c. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas.
- d. Memutuskan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan.
- e. Memutuskan pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
 - (a) Memutuskan pembagian SHU.
 - (b) Memutuskan penggabungan, peleburan, pendirian, dan pembubaran koperasi.

B. Badan Pengawas

Badan Pengawas dipilih dari dan oleh anggota dalam Rapat Anggota dengan masa kerja empat tahun. Jabatan badan pengawas tidak termasuk dalam kepengurusan, agar ada pemisahan yang tegas antara tugas pengawasan dan pelaksanaan. Badan Pengawas bertanggung jawab kepada rapat anggota. Badan pengawas koperasi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a. melakukan pemeriksaan atas tata kehidupan koperasi dibidang organisasi, usaha, permodalan, keuangan dan lain-lain.
- b. Memeriksa dan meneliti kebenaran pembukuan dan catatan yang berhubungan dengan kegiatan koperasi dan usaha koperasi.
- c. Meneliti dan mengevaluasi

- pelaksanaan kebijaksanaan pengurus.
- d. Memberikan saran tertulis kepada pengurus tentang cara pelaksanaan tugas yang lebih baik.
- e. Membuat laporan tertulis tentang hasil pemeriksaan yang di sampaikan kepada pengurus untuk ditindak lanjuti dan kepada rapat anggota, serta tindakannya disampaikan kepada pemerintah.
- f. Terhadap pihak ketiga dan anggota secara perorangan, pengawas harus merahasiakan hasil pengawasannya dikoperasi, terutama yang berhubungan dengan simpanan berjangka, dan tabungan masing-masing penyimpanan yang didapatkan oleh pengawas atau pemeriksa dalam melakukan tugas pengawasan dikoperasi.
- g. Melakukan pengawasan dan memeriksa terhadap seluruh kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi sekurang-kurangnya tiga bulan sekali.
- h. Mengamati perkembangan dan pertumbuhan koperasi.
- i. Membuat laporan tertulis yang harus disampaikan kepada pengurus yang salinannya dikirim ke pejabat mengenai hasil pengawasannya.
- j. Mengadakan pemeriksaan sewaktu-waktu mengenai bidang keuangan dan persediaan barang serta kekayaan koperasi.
- C. Pembina
Tugas dan tanggungjawab Pembina KSP

Kamangtawaya desa
Sendangan Kecamatan
Remboken Kabupaten
Minahasa :

- 1) Memberikan pengarahan terhadap semua anggota koperasi dalam menjalankan usahanya.
- 2) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta memberikan pendapat pada saat rapat anggota.
- 3) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.

D. Pengurus

Pengurus KSP Kamangtawaya dipilih dari dan oleh anggota dalam Rapat Anggota dengan masa jabatan empat tahun. Pengurus terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Bendahara. Pengurus bertanggung jawab kepada rapat anggota. Pengurus KSP Kamangtawaya mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Memimpin organisasi dan usaha koperasi secara efektif, efisien, dan menguntungkan
- b) Melaksanakan Rapat Anggota Biasa (RAB), terutama rapat anggota tahunan atau Rapat Anggota Luar Biasa.
- c) Mengajukan rencana kerja dan rencana anggaran dan pendapatan belanja koperasi (RK/RAPBK) untuk disahkan oleh rapat anggota dan dilaksanakan oleh pengelola usaha
- d) Mengawasi dan memonitor penyelenggaraan pembukuan keuangan dan investaris secara tertib.
- e) Menyelenggarakan dan memelihara buku-buku daftar anggota, daftar pengurus, dan buku-buku organisasi lainnya.

- f) Mengajukan kepada rapat anggota tentang rencana dan pelaksanaan pengangkatan pengelola usaha.
 - g) Mengangkat pengelola usaha menjadi manager dan karyawan koperasi dan pengelolaan usaha koperasi oleh pengelola usaha tersebut, tidak mengurangi tanggung jawab pengurus.
 - h) Secara periodik menyelenggarakan rapat-rapat pengurus dengan mengundang pengelola untuk membahas perkembangan koperasi
 - i) Aktif melaksanakan pengawasan efektif, berdaya dan berhasil guna terhadap pelaksanaan tugas pengelola usaha dalam hal :
- (1) Pengelolaan usaha dan keuangan / permodalan koperasi
 - (2) Penyelenggaraan administrasi pembukuan usaha, keuangan, dan investaris
 - (3) Penyelenggaraan dan pemeliharaan buku-buku organisasi
- j) Menyampaikan laporan pertanggung jawaban pada rapat anggota atas semua kehiatan pelaksanaan tugas dikoperasi, termasuk laporan keuangan dalam bentuk neraca dan sisa hasil usaha yang ditanda tangani oleh semua pengurus koperasi. Pengurus koperasi yang tidak menanda tangani laporan tersebut harus membuat laporan / alasan tertulis.

E. Ketua

Memimpin, mengkoordinasi , membagi tugas dan

memonitoring tugas pengurus lain serta kegiatan manajemen usaha. Bertindak atas nama pengurus menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengurus dalam rapat anggota.

F. Sekretaris

Mencanakan, melaksanakan, melaksanakan, dan bertanggung jawab berkaitan dengan urusan administrasi baik intern maupun ekstern, serta menyelenggarakan, mendokumentasi dan mengumumkan hasil rapat.

G. Bendahara

Bertanggung jawab terhadap pengembangan bidang keuangan.

Visi dan Misi

A. VISI

Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya adalah Badan Usaha ekonomi kerakyatan dengan menitikberatkan kesejahteraan anggota melalui usaha bersama “Dari, oleh dan untuk Anggota maupun Non Anggota”.

B. MISI

Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya adalah melaksanakan upaya peningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memberikan pelayanan yang optimal sesuai dengan bidang usaha koperasi.

Fungsi, Peran dan Tujuan Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya.

Koperasi berfungsi untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Sedangkan peran koperasi adalah :

- (1) Secara aktif berupaya mempertinggi kualitas kehidupan anggota masyarakat.
- (2) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan ketahanan perekonomian nasional dan koperasi sebagai suokogurunya.
- (3) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Dan Tujuan koperasi ialah memajukan kesejahteraan anggota

pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut untuk membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Permodalan KSP Kamangtawaya

Sumber modal KSP Kamangtawaya berasal dari sumber modal intern dan sumber modal ekstern. Sumber modal intern berasal dari simpanan-simpanan dan cadangan yang dikumpulkan dari SHU. Sumber modal ekstern diantaranya berupa pinjaman dan simpanan dari luar keanggotaan KSP Kamangtawaya seperti hutang pada bank.

Simpanan dari anggota-anggota pada KSP Kamangtawaya terdiri dari:

1. Simpanan pokok

Merupakan simpanan yang jumlah nilai uangnya sama besar yang wajib diserahkan kepada KSP Kamangtawaya pada waktu masuk menjadi anggota. Simpanan pokok atau simpanan pangkal setiap anggota KSP Kamangtawaya sebesar Rp 50.000. Simpanan pokok tidak dapat diambil

selama anggota yang bersangkutan masih aktif menjadi anggota KSP Kamangtawaya.

2. Simpanan wajib

Merupakan simpanan yang diwajibkan kepada anggota sejumlah nilai uang tertentu yang harus dibayar dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib dari anggota KSP Kamangtawaya sebesar Rp 100.000 / saham. Simpanan wajib tidak dapat diambil selama anggota masih menjadi anggota koperasi.

3. Simpanan sukarela

Merupakan suatu jumlah tertentu dalam nilai uang yang diserahkan oleh anggota anggota pada KSP Kamangtawaya atas kehendak sendiri. Simpanan sukarela dapat diambil sewaktu-waktu.

Tingkat Likuiditas *Current Ratio* pada KSP Kamangtawaya desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa.

Menganalisis laporan keuangan artinya mencari informasi

yang ada didalam laporan keuangan koperasi, Sehingga akan terlihat perubahan-perubahan dalam laporan keuangan dengan periode sebelumnya. Analisis ini dilakukan dengan cara melakukan analisis laporan keuangan selama 6 periode yaitu Tahun 2008 sampai dengan tahun 2013, penulis menganalisis menggunakan analisis rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas Current ratio.

Analisis posisi likuiditas sangat berguna bagi pengurus koperasi untuk mengetahui sejauh mana KSP memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengukuran likuiditas pada penelitian ini menggunakan current ratio. *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan yaitu merupakan perbandingan antara harta lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan kas dan aktiva yang dapat segera diubah menjadi kas.

A. Aktiva Lancar

Tabel 1. Kas pada Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya Desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa Tahun 2008 sampai tahun 2013

	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Kas	17.890.547	6.607.543	50.360.352	39.363.541	31.490.832	20.043.582
Bank Sulut	614.523	582.897	561.083	538.747	430.997	-
Marsu						
Dana Tomohon	710.644	809.661	849.137	-	-	-

Sumber. Neraca KSP Kamangtawaya Desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa tahun 2008 sam pai tahun 2013.

Pada tahun 2009 Kas KSP Kamangtawaya mengalami penurunan dibandingkan tahun 2008 hal ini terjadi karena cukup banyak anggota koperasi yang keluar pada tahun 2009, yaitu sebanyak 14 orang yang keluar (220 orang menjadi 206 orang). Pada tahun 2010 Kas KSP menjadi sangat meningkat yaitu dari Rp. 6.607.543 menjadi 50.360.352 karena koperasi kamangtawaya mendapatkan investasi dana dari Pembina koperasi, walaupun anggota koperasi pada tahun tersebut berjumlah 201 orang, namun jumlah dari anggota koperasi tersebut tidak

mempengaruhi kas yang ada. Tahun 2011 kas pada koperasi simpan pinjam mengalami penurunan dari Rp. 50.360.352 menjadi Rp. 39.363.541, namun jumlah anggota koperasi mengalami peningkatan sebanyak 203 orang. Pada tahun 2012 kas KSP Kamangtawaya ^{Piutang Usaha anggota} semakin menurun walaupun jumlah anggota yang bertambah 3 orang yaitu menjadi 108 orang, penurunan ini diakibatkan oleh berkurangnya anggota yang aktif karena pembina sekaligus pemegang saham terbesar KSP Kamangtawaya meninggal dunia, sehingga berakibat pada kondisi koperasi Kamangtawaya. Pada tahun 2013 kas pada KSP Kamangtawaya berjumlah 20.043.582, masih terjadi penurunan dari tahun sebelumnya, di akibatkan uang investasi dari Pembina yang sudah meninggal perlahan-lahan mulai ditarik, dan banyak piutang usaha anggota yang menunggak seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Piutang Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya Desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa Tahun 2008 sampai tahun 2013

Ket	2008	2009	2010	2011	2012	2013
- Lancar	218.454.000	222.351.000	156.169.000	126.900.000	81.520.000	71.292.000
- Tidak lancar	74.212.500	108.603.000	135.979.000	156.720.500	145.376.400	121.569.940

Sumber. Neraca KSP Kamangtawaya Desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa tahun 2008 sampai tahun 2013.

Tahun 2008 adalah dasar tahun penilaian jadi pada tahun 2008 belum terlihat perubahan yang terjadi. Pada tahun 2009 piutang usaha lancar meningkat dari 218.454.000 menjadi 222.351.000 ini terjadi pertumbuhan pada Jumlah piutang usaha lancar anggota, walaupun piutang usaha anggota yang tidak lancar (kewajiban anggota yang menunggak) semakin meningkat dari tahun sebelumnya, namun tidak terlalu berpengaruh pada KSP Kamangtawaya karena piutang usaha lancar lebih besar dibandingkan piutang usaha yang tidak lancar. Pada tahun 2010 jumlah piutang lancar yang berkurang dan jumlah piutang yang tidak lancar semakin bertambah, namun

kondisi KSP stabil karena terjadi peningkatan jumlah Kas yang cukup berpengaruh pada aktiva lancar. Tahun 2011 masih terjadi seperti tahun sebelumnya yaitu jumlah piutang tidak lancar (kewajiban anggota yang menunggak) semakin besar namun kondisi keuangan pada tahun ini cukup stabil karena jumlah kas yang masih cukup stabil karena hutang lancar yang jumlahnya berkurang dari tahun sebelumnya itu bisa dilihat pada tabel 3. Pada tahun 2012 piutang usaha anggota lancar makin berkurang dan piutang usaha anggota tidak lancar yang semakin meningkat. Kondisi KSP menjadi seperti ini karena meninggalnya pembina/penasehat sekaligus orang yang memiliki saham paling besar dan donatur tetap di KSP Kamangtawaya, sehingga piutang usaha anggota koperasi yang menunggak. Pada tahun 2013 terjadi penurunan yang cukup memprihatinkan pada KSP Kamangtawaya, jumlah Kas yang semakin berkurang, kewajiban anggota yang menunggak, dan banyak anggota koperasi yang sudah tak aktif lagi.

B. Harta Lancar

Tabel 3. Kewajiban Lancar pada Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya Desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa Tahun 2008 sampai tahun 2013

Ket	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Dana	76.860.742	102.868.327	119.167.187	98.497.962	103.873.471	83.711.430
Dana						
Simpanan	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
deposito						
Hutang	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
Non anggota						
Biaya yang msh harus dibayar	-	-	-	-	-	-

Sumber. Neraca KSP Kamangtawaya Desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa tahun 2008 sam pai tahun 2013.

Tahun 2009 jumlah hutang lancar meningkat dari tahun sebelumnya ini terjadi karena pembelian perlengkapan yang meningkat pada tahun 2009. Tahun 2010 terjadi peningkatan karena pembayara gaji anggota, dana pendidikan dan dana sosial, dan lain-lain. 2011 terjadi penurunan dana-dana dibandingkan dengan dana-dana pada tahun sebelumnya. Tahun 2012 terjadi peningkatan pada jumlah dana-dana yang keluar diakibatkan dana sosial yang cukup

banyak dikeluarkan KSP pada tahun ini. Tahun 2013 terjadi penurunan pengeluaran dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun dana-dana yang rutin di bayar yaitu gaji pengurus anggota koperasi, dana sosial, dan dana pendidikan yang selalu diberikan setiap tahun.

C. Current Ratio

Tabel 4. Current Ratio pada Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya Desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa Tahun 2008 sampai tahun 2013

Ket	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Aktiva	214.905.552	258.818.229	323.522.788	343.918.572	338.954.101	212.905.552
Lancar						
Hutang	136.860.742	162.868.327	179.167.187	158.497.962	163.873.471	143.711.430
Lancar						
Current Ratio (%)	157%	158%	180%	216%	206%	148%
Naik / -		1%	22%	36%	-10%	-58%
Turun (%)						

Sumber: Perhitungan Current Rasio Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa yang sudah diolah.

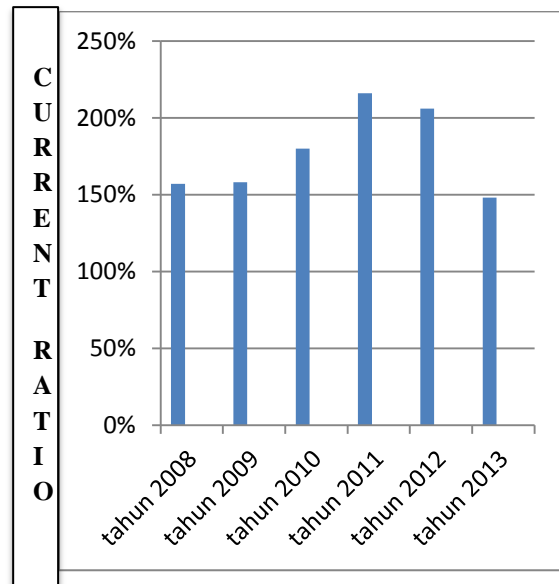
Tahun 2008 persentase *current ratio* Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa sebesar 157%

menunjukkan presentase yang cukup likuid dengan anggota koperasi berjumlah 220 orang. Tahun 2008 sebagai tahun dasar dari analisis yang akan dilakukan, oleh karena itu belum terlihat perkembangan *current ratio*. Tahun 2009 persentase *current ratio* sebesar 158% ini berarti terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 1% ini terjadi karena piutang usaha anggota lancar yang meningkat dari tahun sebelumnya walaupun jumlah anggota yang berkurang menjadi 106 orang. total *current ratio* 158% menunjukkan Presentase yang cukup likuid. Tahun 2010 persentase *current ratio* pada Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya Desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa sebesar 180%, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 22%. Total *current ratio* 180% menunjukkan tingkat likuiditas pada koperasi ini semakin meningkat dari cukup likuid menjadi likuid. Hal ini diakibatkan oleh jumlah kas pada koperasi tersebut meningkat dari Rp. 6.607.543 menjadi 50.360.352. Tahun 2011 persentase *current ratio* sebesar 216%, berarti terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya

sebesar 36%. Ini diakibatkan oleh jumlah anggota yang bertambah dari 203 orang menjadi 208 orang. Total current rasio menunjukkan rasio likuiditas pada koperasi ini sangat meningkat dari likuid menjadi sangat likuid. Hal Ini di akibatkan oleh jumlah anggota koperasi yang bertambah dari tahun sebelumnya. Tahun 2012 persentase *current ratio* sebesar 206% Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 10%, ini terjadi karena aktiva lancar semakin berkurang, dan harta lancar semakin meningkat. Piutang Usaha anggota yang tidak lancar semakin meningkat, ini mengakibatkan kas pada KSP semakin berkurang dan pinjaman anggota koperasi yang menunggak, namun tingkat current rasio pada KSP masih tetap berada pada tingkat sangat likuid. Tahun 2013 persentase *current ratio* pada Koperasi simpan Pinjam Kamangtawaya turun drastis sebesar 148%, ini berarti terjadi penurunan 58% dari tahun sebelumnya. Hal ini diakibatkan jumlah Kas yang semakin berkurang dan pinjaman anggota koperasi yang semakin menunggak sekaligus Pembina Koperasi yang mempunyai Saham

terbesar sudah meninggal dunia pada tahun 2012, tingkat current ratio KSP pada tahun ini menunjukkan penurunan dari tingkat yang sangat likuid menjadi tidak likuid.

Grafik tingkat likuiditas *Current Ratio* pada Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya desa Sendangan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa dalah sebagai berikut :



Sumber: Perhitungan Current Rasio Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya desa Sendangan Kec. Remboken.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.

Rasio likuiditas pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 yang diukur dengan *Current Ratio* mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik dari jumlah anggota maupun aktiva lancar yang ada dalam koperasi tersebut. Pada tahun 2012 mengalami penurunan 10% namun penurunan ini tidak mengganggu aktivitas perusahaan karena masih menunjukkan tingkat *current ratio* yang sangat likuid, seperti pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 Persentase *current ratio* KSP mengalami penurunan yang cukup drastis dari presentasi sangat likuid menjadi tidak likuid. Walaupun presentase ini sangat mengganggu penilaian *current ratio*, namun kondisi KSP masih cukup stabil karena presentasi tersebut cukup jauh dari batas ketentuan rasio yaitu dibawah 100%, dan koperasi kKamangtawaya masih sanggup membayar SHU pada anggota koperasi, karena jika *current ratio* dibawah 100%, maka KSP tersebut menjadi ilikuid dan harus dibubarkan. Sehingga KSP Kamangtawaya Desa Sendangan

Kecamatan Remboken dinilai cukup baik dalam mengatur kewajiban jangka pendeknya.

Saran.

Berkaitan dengan kesimpulan yang penulis buat, maka penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat bagi pihak terkait, yang diantaranya sebagai berikut :

- Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya harus lebih produktif dan mengalokasikan dananya dengan lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan keuangan koperasi dan mendapatkan laba yang sesuai dengan yang diharapkan.
- Sebaiknya Koperasi Simpan Pinjam Kamangtawaya lebih tegas terhadap anggota maupun non anggota untuk melunasi kewajiban-kewajibannya, sehingga kondisi keuangan koperasi bisa stabil dan meningkat seperti tahun-tahun

sebelumnya (sebelum tahun 2012 dan 2013).

- Disarankan cari tambahan modal dari pihak lain, seperti Dinas Koperasi, BUMN, Perbankan, dan lembaga pendonor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama.
- Baswir,. 2000. *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.
- Hanafi ,.2003. *Manajemen Keuangan*, BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Harahap Sofyan, 2001. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____, 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Garfindo Persada, Jakarta.
- _____, 2009 *Analisis kritis Laporan keuangan*, cetakan ketiga, edisi.1, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Harnanto. 2003. *Akuntansi Perpajakan*. BPFE, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2004, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit : PT. Salemba Empat, Jakarta
- _____.2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit : PT. Salemba Empat, Jakarta
- _____.2002 *PSAK No. 9 : Akuntansi Perkoperasian. Penyajian aktiva lancar dan kewajiban lancar*. Jakarta : Salemba Empat
- _____.2002 *PSAK No. 27 : Akuntansi Perkoperasian. Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- John Hendri. 2002. *Analisis Rasio Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara V*

- (*Persero*). Pekanbaru. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Riau Pekanbaru.
- Kasmir,. 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-3, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- _____. 2011. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moekijat. 2000. “*Kamus Manajemen*”. Cv.Mandiri Maju, Bandung.
- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit UPP-AMP YKPN. Yogyakarta.
- _____. 2004. *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta : Libirty
- _____. 2007. *Analisa laporan keuangan*. Edisi IV. Yogyakarta : Libirty
- _____. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 22/PER/M.KUKM/IV/2007
- Riyanto Bambang, 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE. Denda Wijaya. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Galia Indonesia
- _____. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE. Susan, irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung : pustaka
- _____. 2010 , *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan
- Sundjaja, Barlian. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi V, cetakan ke II. Literata Lintas Media, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. 2005. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*.